



Anggaran untuk Tanggap Darurat

Pengungsi di Kota Melonjak Menjadi 4.250 Orang

YOGYAKARTA, KOMPAS — Pemerintah Provinsi DIY mengalihkan sejumlah pos anggaran program kerja dalam APBD 2010 DIY untuk tanggap darurat Merapi. Rancangan APBD 2011 DIY juga akan direvisi untuk mendanai rehabilitasi dan rekonstruksi pascaletusan Gunung Merapi.

"Untuk tahun anggaran 2010, kan, tinggal 1,5 bulan. Kita akan memindahkan beberapa komponen untuk keperluan tanggap darurat. Komponennya apa saja yang dipotong atau dipindahkan belum tahu," kata Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X di Yogyakarta, Kamis (11/11).

Pengalihan anggaran tersebut terutama untuk mendanai pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi, seperti makanan dan pelayanan kesehatan. Pemprov DIY kini hanya mempunyai dana tak terduga sebesar Rp 4 miliar. Dana tersebut dikawatirkan kurang karena masih belum bisa dipastikan sampai kapan masa tanggap darurat akan berakhir. Karena itu, kebutuhan dana tanggap darurat juga belum diketahui.

"Tanggap darurat masih berlaku selama status Merapi masih Awas. Yang penting harus ada alokasi anggaran," tutur Sultan.

Sekretaris Daerah DIY Tri Harjun Ismaji mencontohkan, pos anggaran yang akan dipotong dan dialihkan penggunaannya, antara lain, adalah anggaran operasional Rumah Sakit Grhasia, yang terletak di Pakem, Sleman. Rumah Sakit Grhasia ini ditutup karena masuk dalam wilayah radius 15 kilometer dari puncak Gunung Merapi. "Rumah sakit

diadakan dapur umum untuk melayani kebutuhan logistik para pengungsi.

"Warga yang mengungsi ke kota terjadi sejak letusan besar 5 November. Awalnya hanya 500 orang namun hingga kemarin sudah mencapai 4.250 orang," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Kebanyakan mereka merupakan pengungsi mandiri yang ditampung di 157 titik. Sisanya merupakan pengungsi rombongan yang ditampung di 27 titik bangunan-bangunan publik, seperti balai warga, masjid, dan gedung-gedung umum lainnya. Haryadi menambahkan, untuk melayani para pengungsi, Pemkot Yogyakarta Kamis kemarin sudah mendirikan dapur umum yang bisa menyediakan 4.000 nasi bungkus. Untuk keperluan pembiayaan itu, Pemkot menggunakan dana siaga yang dimiliki, sebesar Rp 200 juta per hari.

Pemkot juga akan melakukan pemetaan terhadap pengungsian di wilayah kota dan merencanakan menampung pengungsi di beberapa titik sentral saja agar bisa terkoordinasi dan terlayani dengan baik. "Namun, ini masih wacana karena jumlah pengungsi juga dinamis," ujarnya.

Menteri Pertahanan Malaysia Datuk Seri Ahmad Zahid bin Hamidi menemui Sultan untuk menyerahkan bantuan logistik, seperti makanan, selimut, dan pakaian bagi pengungsi Gunung Merapi senilai Rp 1 miliar. Bantuan tersebut sebagai wujud keprihatinan terjadinya bencana letusan Merapi yang mengakibatkan korban jiwa dan ratusan ribu warga mengungsi. (RWN/ENG)

Lihat Juga Video "Sultan Bangkitkan Semangat Warga" di vod.kompas.com/semangatwarga

Grhasia itu, kan, tidak beroperasi. Nah, anggarannya digeser untuk mendukung tanggap darurat," ujarnya.

Menurut Sultan, rancangan APBD 2011 DIY senilai Rp 1,4 triliun, yang sudah diajukan kepada DPRD, juga akan direvisi dalam pembahasannya karena belum memasukkan kebutuhan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi. Besar alokasi anggarannya akan dibahas bersama DPRD. Pemprov DIY berkeinginan memberikan bantuan modal usaha kepada warga lereng Gunung Merapi yang kehilangan aset-aset produksi. "Ini supaya ekonomi warga berputar kembali," katanya.

Pengungsi di kota

Jumlah pengungsi akibat erupsi Gunung Merapi di Kota Yogyakarta bertambah menjadi 4.250 orang dari sebelumnya hanya 2.922 orang. Jumlah total pengungsi di DIY sampai kemarin mencapai 136.562 orang. Pemerintah Kota Yogyakarta mengantisipasi dengan meny-

Positif Segera Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 15 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005